

**VISUALISASI CERITA KEHIDUPAN
DALAM LUKISAN**



PENCIPTAAN KARYA SENI

Oleh

Didik Wahyu Setiawan

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2011

**VISUALISASI CERITA KEHIDUPAN
DALAM LUKISAN**



PENCIPTAAN KARYA SENI

Oleh

Didik Wahyu Setiawan



**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2011

VISUALISASI CERITA KEHIDUPAN

DALAM LUKISAN

3698/H/S/2011

15/8 2011

R



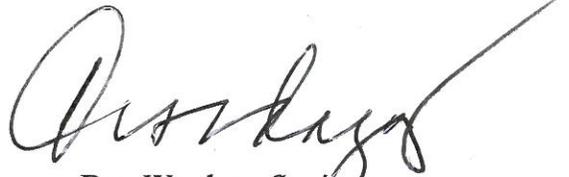
DIDIK WAHYU SETIAWAN

NIM: 0411694021

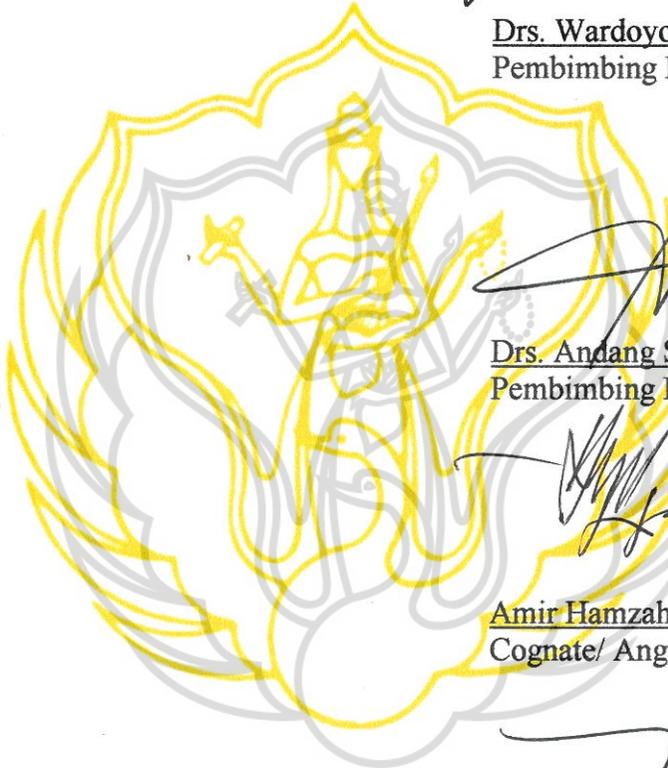
Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S-1
dalam bidang Seni Rupa Murni

2011

Tugas Akhir Karya Seni berjudul :
VISUALISASI CERITA KEHIDUPAN DALAM LUKISAN diajukan
oleh Didik Wahyu Setiawan, NIM 0411694021, Program Studi Seni
Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni
Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim
Penguji Tugas Akhir pada tanggal 01 Juli 2011 dan dinyatakan telah
memenuhi syarat untuk diterima.



Drs. Wardoyo Sugianto
Pembimbing I/ Anggota



Drs. Andang Suprihadi P., M.S.
Pembimbing II/ Anggota



Amir Hamzah, S.Sn., MA.
Cognate/ Anggota



Dra. Nunung Nurdjanti, M.Hum.
Ketua Jurusan Seni Murni/Ketua
Program Studi Seni Rupa Murni/
Ketua/ Anggota



Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta,

DR. Suastiwi, M.Des.
NIP. 19590802198803 2 002



Karya Tugas Akhir ini penulis persembahkan kepada:
kedua orang tuaku, nenek, alm.kakek,alm. nenek buyut, kakak dan adikku,
yang selalu dekat dihati memberi doa, semangat, dan dukungan.

KATA PENGANTAR

Sebelumnya penulis ucapkan puji syukur kepada Allah SWT yang memberi kesempatan untuk menikmati hidup, dari segala kenikmatan yang telah dikaruniakanNya, sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir Karya Seni ini dengan baik, semoga menjadikan berkah dan bermannfaat untuk manusia, Amin. Salam tertinggi disampaikan kepada Rosul akhir jaman (Nabi Muhammad saw). Serta restu kedua Orang Tua yang mengizinkan untuk berkuliah sampai sekarang.

Tema *kehidupan* pada Lukisan tentu telah banyak diangkat oleh seniman, namun tema tersebut tetap menarik untuk diangkat dalam lukisan. Permasalahan kehidupan kiranya perlu untuk selalu di komunikasikan sebagai pengetahuan juga perbendaharaan pribadi. Sehubungan dengan itu, sebagaimana usaha-usaha yang telah dilakukan orang, tugas akhir ini diharapkan akan dapat memberi manfaat bagi penulis. Maka dalam kesempatan ini penulis ingin mencoba untuk ikut menginformasikannya dan sekedar "*urun rembug*" dalam permasalahan tersebut.

Tulisan yang ala-kadarnya ini menyodorkan gagasan tidak terlalu baru mungkin juga sudah basi, namun kiranya masih pantas juga untuk disajikan dengan visual serta karakter yang berbeda, kecuali ditempat lain dan pada kesempatan yang lain pula.

Tidak lupa penulis ucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, mendukung, memberi semangat dan berpartisipasi dalam proses

penyusunan Tugas Akhir ini maupun dalam kesempatan selama perkuliahan. Penulis ucapkan penghargaan dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Drs.Wardoyo Sugianto selaku dosen pembimbing I
2. Drs. Andang Suprihadi P., M.S. selaku Pembimbing II
3. Amir Hamzah, S.sn., M.A. selaku Cognate
4. Dra. Nunung Nurdjanti, M.Hum selaku ketua jurusan Seni Murni.
5. Drs. Syafruddin, M.Hum selaku dosen wali.
6. Dr. Suastiwi, M.Des. selaku Dekan Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta.
7. Prof. Dr. A.M. Hermien Kusmayanti selaku Rektor ISI Yogyakarta.
8. Seluruh staf pegawai dan karyawan Fakultas Seni Rupa, dan Perpustakaan Institut Seni Indonesia Jogjakarta
9. Prof. Dr. Soeprpto Sudjojono. M.Hum
10. Bapak dan Ibu (Syaifuddin, S.Ag dan Sri Tukinah), Nenek, Kakak, Adikku yang selalu memberi dukungan moril maupun materi (Aku sayang kalian semua).
11. Seluruh keluarga besar Bani Sabrang, Bani Karimin dan keluarga bani Simun yang ada di Jember yang selalu memberi semangat dan dukungan.

1. *Doraton* peserta KKN desa Makam Purbalingga 2008.
2. Teman-teman di kelompok Q+, juga teman teman OHE
3. Teman-teman SEL-04. juga Embun Hitam
4. Afacro sekeluarga mbah Simun Ki Cermojoyo.
5. Pak Mono atas spanramnya, Elon dan mbak elonserta Pak Surat sekeluarga angkringannya.
6. Mas Ismail Sukribo sekeluarga dan Bang Kafi Kurnia serta Kru Rumah Pelantjong.
7. Pak Sunarjo dan Penghuni Kost *Kandang Ayam*; Riki, Jaya, Rama, Dani, Saipul, Arya, Topik, Tito, Rizal dan teman-teman lainnya.
8. Para pejuang ‘wani-TA797’; Nanang Rochyawan, Danin Jati, Yudistira, Iqro’, Punkndrong, Fandi, Leonardi, Andika Industriana, Afif AA, Sunardi, Edi Sulistyono, Azmil, Ramdani, Ceris, Siiswanto, Iza, Mas Guh, Galih Rambak, Aida, Kurni, Wira purnama, Akbar, dan Arwin.

Semua teman-teman yang membantu dalam penyusunan tugas akhir ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Yogyakarta, 2011

Penulis.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Persembahan	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan masalah	5
C. Tujuan	7
D. Manfaat	7
E. Makna Judul	8
BAB II. KONSEP	12
A. Konsep Penciptaan	12
B. Konsep Perwujudan	15
BAB III. PROSES PERWUJUDAN	47
A. Bahan	47
B. Alat	50
C. Teknik	51
D. Tahapan Pembentukan	53
E. Teknik Penyajian	62
BAB IV. TINJAUAN KARYA	63

BAB V. PENUTUP	94
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN	97
A. Foto Acuan Karya Seni	97
B. Foto Diri dan Biodata	99
C. Foto Undangan Pameran	103
D. Foto Poster Pameran	104
E. Foto Banner Pameran	105
F. Foto Situasi Display Pameran	106
G. Foto Situasi Pameran	108
H. Katalogus	111
I. Lain – lain	112
1) Cuption Karya	112
2) Stiker	112
3) T-Shirt	113

DAFTAR GAMBAR

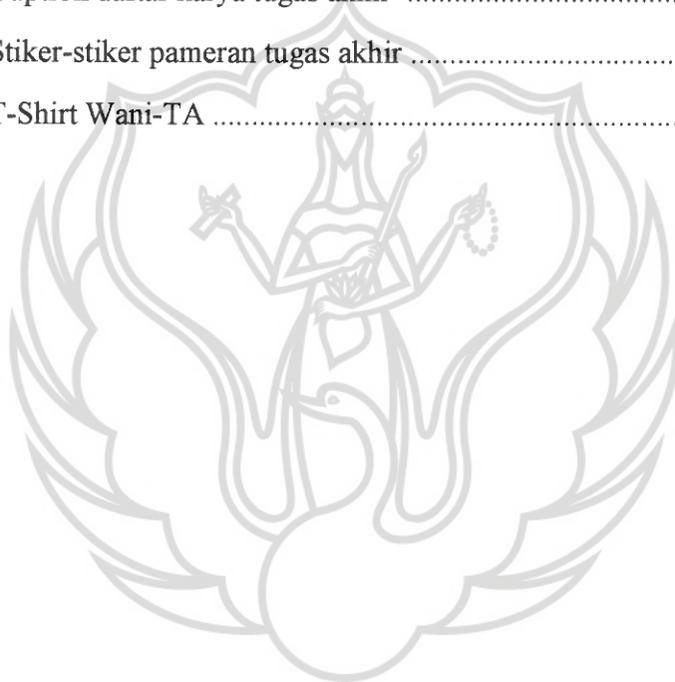
1. Gambar 01. Didi'797, Kumbakarna Ornamen , 2009, pena pada kertas.....	17
2. Gambar 02. Keris, Pamor Beras Kutah	20
3. Gambar 03. Fosil Arvhaeopteryx	22
4. Gambar 04. Pagelaran Wayang Kulit Purwo	24
5. Gambar 05. Didi'797, Belum Tiba Saatnya , 2006 , cat minyak pada kanvas, 60 x 80 cm.....	25
6. Gambar 06. Didi'797, Menteri Pertanian , 2009, cat akrilik pada kanvas, 130 x 130 cm	25
7. Gambar 07. Didi'797, Rahasia Tanah Berbatu , 2009, cat akrilik pada kanvas, 50 x 125 cm	26
8. Gambar 08, Didi'797, The Positive Thinking , 2010, Drawing-Pen pada kertas A4.....	27
9. Gambar 09, Didi'797, Zamrud Khatulistiwa , 2010, Pensil pada kertas A4..	28
10. Gambar 10, Didi'797, 36 , 2011, Pensil pada kertas A4	29
11. Gambar 11, Didi'797, Belajar dari Alam , 2011, Pensil pada kertas A4	30
12. Gambar 12, Didi'797, Misteri Gunung Merapi , 2011, Pensil pada A4	31
13. Gambar 13, Didi'797, Ember , 2011, Pensil pada kertas A4	32
14. Gambar 14, Didi'797, Musik Alam , 2011, Pensil pada kertas A4.....	33
15. Gambar 15, Didi'797, Jagung Curian , 2011, Pensil pada kertas A4.....	34
16. Gambar 16, Didi'797, Keseimbangan , 2011, Pensil pada kertas A4.....	35
17. Gambar 17, Didi'797, Metaforfosis , 2011, Pensil pada kertas A4.....	36
18. Gambar 18, Didi'797, Crop Circle , 2011, Pensil pada kertas A4.....	37
19. Gambar 19, Didi'797, Mimpi Bertingkat , 2011, Pensil pada kertas A4.....	38
20. Gambar 20, Didi'797, Takdir di Garis Tangan , 2011, Pensil pada A4.....	39

21. Gambar 21, Didi'797, Alm. C. Darwinah , 2011, Pensil pada kertas A4.....	40
22. Gambar 22, Didi'797, Jayus Timbunan , 2011, Pensil pada kertas A4.....	41
23. Gambar 23, Didi'797, Garwo , 2011, Pensil pada kertas A4.....	42
24. Gambar 24, Didi'797, Rumah Tuhan , 2011, Pensil pada kertas A4.....	43
25. Gambar 25, Didi'797, Mitos di Kampungku , 2011, Pensil pada kertas A4..	44
26. Gambar 26, Didi'797, Tak Ada Matinya , 2011, Pensil pada kertas A4.....	45
27. Gambar 27, Didi'797, Tata Ruang , 2011, Pensil pada kertas A4.....	46
28. Gambar 28, Pelapisan kanvas.....	53
29. Gambar 29, Cat akrilik untuk melukis.....	54
30. Gambar 30, Kulit kerbau untuk kolase	54
31. Gambar 31, Alat-alat untuk melukis	55
32. Gambar 32, Nonton pagelaran wayang kulit di alun-alun utara keraton	55
33. Gambar 33, Sketsa awal pada kertas.....	56
34. Gambar 34, Jagung rebus	57
35. Gambar 35, Memindahkan sketsa pada kanvasdengan LCD.....	57
36. Gambar 36, Pemberian cat pada bidang gambar sketsa di kanvas	58
37. Gambar 37, Pemberian pasta tekstur.....	58
38. Gambar 38, Pengeringan pasta tekstur	59
39. Gambar 39, Pemahatan kulit	59
40. Gambar 40, Penjahitan kulit kolase	60
41. Gambar 41, Pendetailan karya	61
42. Gambar 42, Finishing lukisan	61
43. Gambar 43, Didi'797, Positive Thinking , 2010, Pasta tekstur, cat akrilik dan kulit kerbau pada kanvas, 90 x 150 cm.....	64
44. Gambar 44, Didi'797, Zamrud Khatulistiwa , 2010, Pasta tekstur, cat akrilik dan kulit kerbau pada kanvas, 145 x 90 cm	66

58. Gambar 58, Didi'797, Garwo , 2010, Pasta tekstur, cat akrilik dan kulit kerbau pada kanvas, 130 x 270 cm	87
59. Gambar 59, Didi'797, Rumah Tuhan , 2010, Pasta tekstur, cat akrilik dan kulit kerbau pada kanvas, 130 x 270 cm	88
60. Gambar 60, Didi'797, Mitos di Kampungku , 2010, Pasta tekstur, cat akrilik dan kulit kerbau pada kanvas, 130 x 270 cm	89
61. Gambar 61, Didi'797, Tak Ada Matinya , 2010, Pasta tekstur, cat akrilik dan kulit kerbau pada kanvas, 270 x 130 cm	90
62. Gambar 62, Didi'797, Tata Ruang , 2010, Pasta tekstur, cat akrilik dan kulit kerbau pada kanvas, 270 x 130 cm	92
63. Gambar 63, Didi'797, Mozaik Kehidupan , 2010, Mixed media pada kanvas, 21 panel 20 x 25 cm	93
64. Gambar 64, Batu pantai di kupang	97
65. Gambar 65, Fosil ikan ditemukan di afrika selatan	97
66. Gambar 66, Pamor beras kutah	98
67. Gambar 67, Pamor beras kutah dari keris kyiai kondo	98
68. Gambar 68, Foto diri penulis	99
69. Gambar 69, Undangan tampak depan	103
70. Gambar 70, Undangan tampak belakang	103
71. Gambar 71, Poster Pameran Tugas Akhir	104
72. Gambar 72, X-Banner 1	105
73. Gambar 73, X-Banner 2	105
74. Gambar 74, Dokumentasi display pameran tugas akhir	106
75. Gambar 75, Dokumentasi display pameran tugas akhir	106
76. Gambar 76, Dokumentasi display pameran tugas akhir	107
77. Gambar 77, Dokumentasi display pameran tugas akhir	107

45. Gambar 45, Didi'797, 36 , 2010, Pasta tekstur, cat akrilik dan kulit sapi pada kanvas, 270 x 130 cm	68
46. Gambar 46, Didi'797, Belajar Dari Alam , 2010, Pasta tekstur, cat akrilik dan kulit sapi pada kanvas, 2 panel 130 x 270 cm.....	70
47. Gambar 47, Didi'797, Misteri Gunung Merapi , 2010, Pasta tekstur, cat akrilik dan kulit kerbau pada kanvas, 270 x 130 cm	71
48. Gambar 48, Didi'797, Ember , 2010, Pasta tekstur, cat akrilik dan kulit kerbau pada kanvas, 130 x 270 cm dan 150 x150 cm	73
49. Gambar 49, Didi'797, Musik Alam , 2010, Pasta tekstur, cat akrilik dan kulit kerbau pada kanvas, 270 x 130 cm	74
50. Gambar 50, Didi'797, Jagung Curian , 2010, Pasta tekstur, cat akrilik dan kulit kerbau pada kanvas, 270 x 130 cm	76
51. Gambar 51, Didi'797, Keseimbangan , 2010, Pasta tekstur, cat akrilik dan kulit kerbau pada kanvas, 2 panel 270 x 130 cm.....	78
52. Gambar 52, Didi'797, Metaforfosis , 2010, Pasta tekstur, cat akrilik dan kulit kerbau pada kanvas, 130 x 270 cm	80
53. Gambar 53, Didi'797, Crop Circle , 2010, Pasta tekstur, cat akrilik dan kulit kerbau pada kanvas, 270 x 130 cm	81
54. Gambar 54, Didi'797, Mimpi Bertingkat , 2010, Pasta tekstur, cat akrilik dan kulit kerbau pada kanvas, 130 x 270 cm	83
55. Gambar 55, Didi'797, Takdir , 2010, Pasta tekstur, cat akrilik dan kulit kerbau pada kanvas, 270 x 130 cm	84
56. Gambar 56, Didi'797, Alm. C. Darwinah , 2010, Pasta tekstur, cat akrilik dan kulit kerbau pada kanvas, 270 x 130 cm	85
57. Gambar 57, Didi'797, Jayus Timbunan , 2010, Pasta tekstur, cat akrilik dan kulit kerbau pada kanvas, 130 x 270 cm	86

78. Gambar 78, Dokumentasi pameran tugas akhir	107
79. Gambar 79, Dokumentasi pameran tugas akhir	108
80. Gambar 80, Dokumentasi pameran tugas akhir.....	109
81. Gambar 81, Angkringan Pak Suraj dalam pameran tugas akhir	109
82. Gambar 82, Performing Pragina Gong	110
83. Gambar 83, Aksi teman-teman dalam pameran tugas akhir	110
84. Gambar 84, Katalogus pameran tugas akhir	111
85. Gambar 85, Cuption daftar karya tugas akhir	112
86. Gambar 86, Stiker-stiker pameran tugas akhir	112
87. Gambar 87, T-Shirt Wani-TA	113



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Penciptaan

MEMBACA TANDA-TANDA

Oleh: Taufiq Ismail

Ada sesuatu yang rasanya mulai lepas dari tangan dan
meluncur lewat jari-jari kita
Ada sesuatu yang mulanya tak begitu jelas
Tapi, kini kita telah mulai merindukannya
Kita saksikan udara abu-abu warnanya
Kita saksikan air danau yang semakin surut tampaknya
Burung-burung kecil tak lagi berkicau di pagi hari
Hutan kehilangan ranting
Ranting kehilangan daun
Daun kehilangan dahan
Dahan kehilangan hutan.
Kita saksikan zat asam didesak asam arang
dan karbon dioksida menggilas paru-paru
Kita saksikan gunung memompa abu
Abu membawa batu
Batu membawa lindu
Lindu membawa longsor
Longsor membawa banjir
Banjir membawa air
Air mata
Kita telah saksikan seribu tanda-tanda
Bisakah kita membaca tanda-tanda¹.

¹ Indra Jaya Nauman. 2002. "Citra Lingkungan Hidup dan Kehati", Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, p. 55

Puisi di atas menjadi jembatan inspirasi penulis dalam menentukan tema karya Tugas akhir ini, disamping sebagai usaha untuk memahami alam dan arti kehidupan ini untuk menjadi baik dan sebaik-baiknya hidup. Sungguh beruntung bila seseorang dapat menikmati hidupnya, kelahiran sampai akhir hidup di dunia dan di kehidupan selanjutnya tentu menjadi cerita yang berbeda setiap individunya, masing-masing mempunyai keunikan sehingga menarik untuk diceritakan. Mulai dari tangisan kelahiran, tertawa bila merasakan kegelian, atau melihat sesuatu yang lucu walau belum pernah mengenal apapun. Hingga pertanyaan yang lebih rumit adalah permasalahan-permasalahan tersebut ada pada kehidupan manusia. Siapa atau apa sebenarnya nenek moyang manusia?

Di dalam kehidupan juga dapat dirasakan hubungan batin, kepekaan intuitif antara individu dan keluarga, lawan jenis, maupun kepekaan emosional terhadap orang lain. Pengaruh pikiran terhadap anggota badan, pengendalian kesehatan diri, ketenangan, ketakutan, kecemasan, jatuh hati juga menyikapi lingkungan yang berkehendak terhadap sebab-akibat.

Hal tersebut di atas menjadi beberapa pertanyaan dalam kehidupan pribadi penulis hingga kini. Adapun jika kita mulai melihat keluar jendela, ada banyak cerita pada kehidupan ini. Ada banyak orang yang berusaha untuk mencari kebenaran dari sebuah misteri di kehidupan. Mungkin ada yang suka bertualang untuk mencari kebenaran tentang alam atau kehidupan pribadinya.

Kehidupan muncul di belahan Bumi, dari gurun yang panas terik hingga tundra yang beku di kutub utara. Makhluk hidup hewan ataupun manusia telah beradaptasi terhadap lingkungan yang tidak ramah dan mampu hidup dalam kondisi ekstrim. Kemampuan untuk bertahan dari yang panas, dingin, serta bahaya di hutan, hujan dan laut dalam, menjamin kelangsungan hidup pelbagai makhluk yang sangat menakjubkan ciptaan Tuhan SWT.

Berfikir, dan berfikir positif pada apapun dan siapapun. Dengan mencoba menelaah, apakah ini yang lebih benar?. Tentang makna sebuah kebenaran. Di dalam kebenaran pasti ada kasih, damai sejahtera, pasti tak ada kecurigaan, tak ada kebencian, tak ada ajaran untuk merendahkan ajaran lain dan di dalam kebenaran tidak ada doktrin untuk meninggikan kebenaran itu sendiri.

Pemahaman di atas setiap orang mempunyai kebenaran masing-masing, dan fenomena dalam kehidupan secara alamiah memungkinkan kebenaran tersebut akan berbenturan, seperti Contohnya: ahmadiyah hingga pengorganisasian atau keyakinan yang telah terjadi sejak zaman Nabi.

Manusia menyadari bahwa kebenaran itu terlalu luas pemahamannya, dan kodrat manusia itu terlalu terbatas untuk dijelaskan. Manusia menyadari bahwa kebenaran tak mungkin dicapai; ia harus terus berusaha mencari dan menemukan kebenaran yang tiada batas itu, dalam hal ini kebenaran yang diyakini batasannya adalah keyakinan agama Islam. Bagaimana manusia mencari dan menemukan kebenaran? Secara kodrati, manusia memiliki sejumlah potensi kejiwaan dalam dirinya.

Manusia mempunyai potensi pikir, potensi inderawi, potensi merasakan, potensi untuk percaya. Semua potensi kejiwaan manusia dapat dipergunakan dan dikembangkan dalam mencari dan menemukan kebenaran. Dalam sejarah umat manusia dikenal sejumlah lembaga kebenaran yang kita kenal sebagai agama, ilmu, filsafat, dan seni²

Sebagai mahasiswa seni tentunya harus peka dengan kehidupan sekitar. Menciptakan karya seni berawal dari keresahan-keresahan dalam pikiran yang dapat menimbulkan rasa ingin untuk menciptakan sesuatu bahasa ungkapan diri yang dapat menggugah perasaan, berpartisipasi atau mengajak untuk berbuat sesuatu pada solusi. Keresahan-keresahan itu timbul dari dalam maupun dari luar senimannya, pengaruh dari ideologi, alam, lingkungan sekitar, konflik dalam kehidupan ataupun mimpi-mimpi dari pengalaman-pengalaman yang dirasa dapat diungkapkan ke dalam karya seni. Dalam hal ini penulis terpengaruh oleh kesadaran akan pengalaman, peristiwa-peristiwa atau fenomena-fenomena hidup yang terkemas kedalam sebuah narasi kehidupan penulis.

Keindahan alam dengan keragaman makhluk hidup serta kemisteriannya memberi inspirasi penulis untuk berfikir bolak-balik kapan mulai hidup, untuk apa, setelahnya kemana, serta kenapa ada kejadian sebab-akibat atau akibat-sebab dari semua tingkah laku makhluk itu sendiri. sebagaimana hukum karma yang telah diyakini banyak orang.

² Jakob Sumardjo. 2000. "Filsafat Seni". Bandung: ITB, p. 4

Berdasarkan dari pertanyaan-pertanyaan hidup dalam pikiran penulis menghasilkan, perenungan tentang cerita kehidupan terkandung dalam karya-karya Tugas Akhir nanti. Beberapa dorongan yang memotifasi penulis dalam berkarya adalah menjadi seorang seniman sejati. Seperti yang telah penulis ungkapkan diatas, muncul pemikiran serta keinginan untuk mengangkat narasi kehidupan yang penulis fikir layak untuk dituangkan menjadi sebuah karya seni lukis.

B. Rumusan Masalah.

Dalam pembuatan Karya Tugas Akhir Seni Lukis ini, rumusan masalah yang ingin diuraikan adalah sebagai berikut:

1. Kehidupan bagi penulis merupakan rangkaian perjalanan kisah mulai dari kelahiran sampai berakhir hidupnya untuk menjadi cerita dan bercerita menjadi makhluk hidup. Berdasarkan ketertarikan dan rasa keingin-tahuan tentang kebenaran dari misteri-misteri kehidupan, yang terasa seperti sebuah cerita tentang hidup dan mati, beragama, mimpi dan lain sebagainya yang menghasilkan ide-ide cerita untuk divisualkan. Bagaimana cara mengungkapkan misteri-misteri kehidupan ? misteri apa saja yang dapat di ungkapkan melalui seni lukis?
2. Keresahan penulis tentang pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam fikiran penulis tentang kehidupan mampu memberikan daya tarik untuk mengungkapkan kedalam karya seni lukis. Karya seni lukis penulis

digambarkan dalam pengungkapannya mengalami banyak perubahan bentuk (*deformasi*) dengan penambahan bentuk menghias dengan menghadirkan simbol-simbol yang menginterpretasikan bentuk benda atau makhluk hidup yang menjadi obyek dari lukisan. Lukisan karya Tugas Akhir ini penulis buat dengan menghadirkan kolase dari bahan kulit sapi dan kerbau yang ditatah sungging sebagai tambahan untuk menghasilkan sebuah lukisan yang lain dari yang lain atau unik.

3. Proses pengungkapan ide atau gagasan melalui metode kontemplase (perenungan), observasi (pengamatan), ekletik, eksperimen, juga eksplorasi. Dari metode tersebut menemukan bentuk-bentuk, karakter, efek dan style yang berbeda (unik). Bentuk yang dihasilkan kemudian diungkapkan pada karya seni lukis dengan tahap-tahap dari sketsa, pembuatan tekstur, pengeringan tekstur, pemahatan kulit, pewarnaan sungging pada kulit, penempelan atau penggabungan kulit pada kanvas, pendetailan hingga menjadi lukisan yang diekspresikan sesuai dengan kreatifitas penulis. Untuk itu penulis harus menjawab pertanyaa, bagaimanakah cara (teknik) untuk mengungkapkan berbagai pemikiran dan kegelisahan tersebut ?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Mempresentasikan cerita kehidupan dalam pemahaman yang penulis punya
- b. Memvisualisasikan cerita kehidupan dalam lukisan
- c. Memakai elemen-elemen lukis dalam mewujudkannya
- d. Mencoba mencari kebenaran
- e. Sebagai syarat dan tanggung jawab menempuh studi Fakultas Seni Rupa Murni Minat Utama Seni Lukis, ISI Yogyakarta

2. Manfaat

Manfaat yang ingin dicapai penulis dalam penciptaan karya seni lukis ini sebagai berikut:

- a. Memberikan rasa kepuasan batin penulis, dalam mengekspresikan ide, imajinasi, pengalaman, dan perasaan menjadi bentuk karya seni lukis.
- b. Supaya karya seni lukis ini bisa diterima dan dicerna oleh pemerhati seni
- c. Mempresentasikan karya terhadap khalayak umum, sebagai sarana komunikasi melalui karya seni lukis.

- d. Untuk menambah sedikit pengetahuan bagi para pemerhati seni mengenai hidup dalam memahami dan memaknai kehidupan dengan kemisteriannya
- e. Agar nantinya karya penulis bisa menjadi sebuah tawaran sebagai pesan moral, solusi, pembuka hati, mengajak kebaikan, mengajak untuk berkeaktifitas dengan tema atau visual baru yang inovatif
- f. Supaya karya seni yang pengungkapannya ornamentalistik tersebut dapat menjadi inspirasi baru bagi pemerhati seni

E. Makna Judul

Untuk memperjelas dan membatasi maksud dari judul Tugas Akhir ini “Visualisasi Cerita Kehidupan Dalam Lukisan” maka perlu penulis susun definisinya sebagai berikut;

1. **Visualisasi** : berkenaan dengan penglihatan: dapat diamati atau dilihat dengan indera penglihatan, sebagai pengungkapan suatu gagasan atau imajinasi dengan menggunakan gambar atau lukisan; gambaran sesuatu yang tepat; kesamaan yang tepat; citra; kesan dari kegelisahan yang mengandung ide,

solusi, bayangan, anggapan, keyakinan, pendapat, ilmu pengetahuan, dan lain sebagainya³

2. **Cerita:** populer dengan kata Narasi: karangan (tulisan) yang menyajikan serangkaian peristiwa menurut urutan waktu kejadiannya, namun pada dasarnya merupakan jawaban terhadap apa yang terjadi (bisa berupa biografi, hikayat, pengalaman pribadi, dan sebagainya); kisah; tema suatu karya seni⁴. Dalam bukunya Yasraf Amir Piliang yang berjudul *Multiplisitas dan Deferensi* disebutkan bahwa: Narasi dalam konteks kesusasteraan berarti cerita, seperti novel, ataupun mitos. Narasi menjelaskan bagaimana peristiwa-peristiwa didalam dunia realitas direpresentasikan berdasarkan urutan-urutan waktu tertentu.

Dan juga dikatakan oleh Gerard Genette, didalam *Narrative Discourse: An Essay in Method* menjelaskan ada tiga makna narasi. Pertama, makna narasi yang paling umum, yang menunjuk pada *pernyataan naratif*, wacana oral atau tertulis, yang fungsinya adalah menceritakan peristiwa atau rangkaian peristiwa. Kedua, makna narasi yang menunjuk pada urutan-urutan peristiwa (*succession of events*) dalam wacana tertentu, baik nyata maupun fiktif, yang didalamnya ada relasi-relasi hubungan, oposisi, repetisi, dan sebagainya. Dalam hal ini, *analisis narasi* berarti analisis

³ M. Dahlan, Y. Al-Barry dan L.Lya Sofyan Yacub. 2003. "Kamus Induk Istilah Ilmiah" Seri Intelektual. Surabaya: Target Press, p. 812

⁴ *Ibid.*, p.537

tantang totalitas tindakan dan situasi yang dipahami dalam dirinya sendiri, tanpa pertimbangan terhadap medium, bahasa, dan sebagainya, yang melaluinya pengetahuan tentang totalitas itu sampai pada kita. Ketiga, makna narasi yang menunjuk pada peristiwa, akan tetapi peristiwa yang didalamnya seseorang menceritakan sesuatu, yaitu tindak narasi yang dipahami secara tersendiri⁵

3. **Kehidupan** : Dalam <http://www.wikipedia.com>, Kehidupan adalah: fenomena atau perwujudan adanya hidup, yaitu keadaan yang membedakan organisme (mahluk hidup) dengan benda mati⁶

4. **Lukisan**: menggambarkan keadaan⁷.

a. **Dalam Lukisan**: sesuatu yang terkandung pada bidang dua dimensional.

b. **Dalam Lukisan** : sesuatu yang terkandung pada penggambaran keadaan.

Menurut Dharsono Sony Kartika, dalam bukunya yang berjudul, *Seni Rupa Modern*, Seni lukis dapat dikatakan sebagai suatu ungkapan pengalaman estetik seseorang yang dituangkan dalam bidang dua

⁵ Yasraf Amir Piliang. 2008. "Multiplisitas dan Deferensi" Refedefinisi Desain, Teknologi dan Humanistas. Yogyakarta: Jalasutra. p.171

⁶ //http://www.wikipedia.com/bahasa indonesia ensiklopedia bebas

⁷ Drs. Suharso & Dra. Ana Retnoningsih. 2005. "Kamus Bahasa Indonesia Lengkap". Semarang: Widya Karya. p. 299

dimensional (dua matra), dengan menggunakan medium rupa, yaitu garis, warna, tekstur, shape(bangun) dan sebagainya”⁸.

Jadi yang dimaksud dengan **“Visualisasi Cerita Kehidupan dalam Lukisan”** adalah: pengungkapan suatu gagasan imajinasi (daya membentuk gambaran sesuatu yang tidak ada sebelumnya) ke dalam gambar atau lukisan tentang rangkaian peristiwa baik nyata maupun fiktif dari hasil sintesis pikiran pengalaman hidup dari masa lalu, masa kini dan masa depan dalam garis waktu merangkai visi (pandangan, pengamatan juga tinjauan kedepan) untuk memahami fenomena hidup serta memaknai realitas dunia yang di tuangkan kedalam bidang dua dimensional dengan menggunakan medium rupa yaitu garis, warna, tekstur, dan bentuk.

⁸ Dharsono Sony Kartika. 2004. “Seni Rupa Modern”. Bandung: Rekayasa Sains. p. 36